

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini terfokus pada siswa SD Negeri 2 Sawah Lama Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung Kelas IV dengan jumlah siswa 32 orang, terdiri dari 16 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki.

2. Lokasi Penelitian

Tindakan penelitian dilaksanakan di SD Negeri Sawah Lama Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

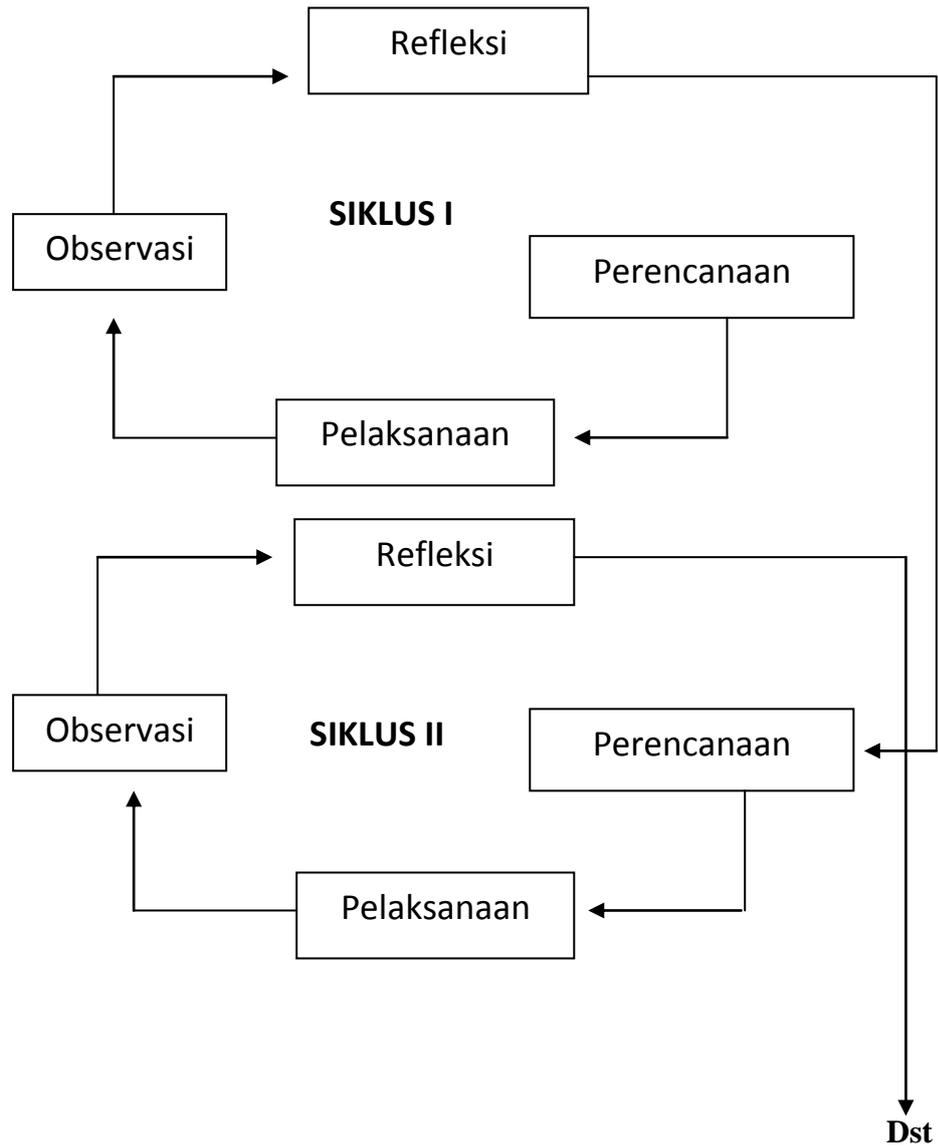
3. Waktu Penelitian

Tindakan penelitian dilakukan pada Semester Ganjil, dari bulan Agustus s/d September 2013.

3.2 Prosedur Penelitian

Penelitian tipe *Make A Match* ini digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) oleh peneliti sebagai tipe penelitiannya. Penelitian Tindakan Kelas dimaksudkan untuk

mengembangkan keterampilan atau pendekatan baru pembelajaran dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di ruang kelas. Prosedur penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas dengan langkah-langkah sebagai berikut:



Gambar 2. Prosedur Pelaksanaan Tindakan Kelas (Arikunto, 2007:56)

Penjelasan alur diatas adalah:

1. Perencanaan, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Pelaksanaan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya penggunaan media dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Observasi, observasi dibagi dalam 2 siklus, dimana masing-masing siklus dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan dan indikator yang diakhiri dengan tes unjuk kerja diakhir masing-masing siklus.
4. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.

3.3 Sumber Data

Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar siswa. Data hasil penelitian tindakan kelas ini berupa data pengamatan aktivitas siswa dan data nilai yang diperoleh dari hasil tes yang diambil pada tiap siklus. Data yang diperoleh setelah diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data kualitatif yang terdiri atas:
 - a) Data aktivitas siswa dari setiap siklus selama pembelajaran dengan menggunakan tipe pembelajaran *Make A Match*.
 - b) Data hasil observasi pengamatan guru mitra dalam mengamati tindakan peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dan siklus II.
2. Data kuantitatif diperoleh dari hasil evaluasi belajar yang diberikan pada akhir siklus.

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi dan tes:

a. Observasi

Observasi dilakukan observer untuk mengamati aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran. Data aktivitas siswa dan aktivitas guru diperoleh dari observasi selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati aktivitas yang dilakukan siswa yang terdapat dalam lembar observasi.

Aspek yang diamati yaitu perilaku yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Berdiskusi/bertanya antara siswa dan guru selama proses pembelajaran

3. Kerjasama antar siswa selama pembelajaran berlangsung
 4. Kecepatan dan ketepatan mengerjakan tugas
- b. Tes

Tes yang diberikan adalah tes awal dan tes pada setiap akhir siklus. Tes awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi awal yang akan disampaikan. Tes akhir dari tiap siklus dilakukan untuk menentukan poin peningkatan individu. Tes ini juga dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dari setiap siklus.

2. Alat Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas, bahwa pengumpulan datanya menggunakan:

- a. Lembar Observasi

Lembar observasi diisi oleh observer dengan cara memberi nilai pada lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk memperoleh informasi secara rinci mengenai proses selama pembelajaran yang telah dilaksanakan. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru.

- b. Soal Tes Tertulis

Soal tes tertulis yang digunakan dalam akhir pertemuan adalah tes bentuk uraian. Soal-soal tes yang digunakan berdasarkan atas

indikator penyelesaian masalah yang akan diukur, sehingga dapat melihat keberhasilan kegiatan.

3.5 Teknik Analisis Data

1. Data Kualitatif

Data ini di ambil pada proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi terhadap aktivitas siswa yang dimunculkan dari perilaku siswa yang diamati selama pembelajaran.

2. Data Kuantitatif

Data yang diperoleh dari hasil tes evaluasi belajar yang diberikan pada akhir siklus. Tes yang diberikan berupa tes tertulis.

Data-data yang diperoleh dengan observasi dan tes tertulis lalu dilakukan analisis, sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah dicapai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh dari hasil observasi merupakan gambaran secara umum mengenai aktivitas dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar. Data ini berbentuk persentasi yang diperoleh dari jumlah siswa yang melakukan aktivitas-aktivitas tertentu sesuai lembar observasi. Menurut Nunung (2012:25) dalam penelitiannya, untuk mengetahui kategori tingkat keaktifan siswa yang terlampir pada tabel 3.1, maka digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.1. Lembar Data Aktivitas Belajar Siswa

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati				Skor	% Aktivitas	Kategori
		A	B	C			
1.								
2.								
3.								
....								
Jumlah Skor								
Skor Maksimum								
Nilai Rata-rata								

Proses Analisis untuk data aktivitas siswa:

a. Skor yang diperoleh masing-masing siswa adalah skor dari setiap aspek aktivitas.

b. Presentase setiap siswa diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ aktivitas siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal setiap siswa}} \times 100\%$$

c. Nilai aktivitas setiap siswa

d. Nilai rata-rata aktivitas siswa diperoleh dengan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata aktivitas siswa} = \sum \frac{\text{Nilai aktivitas setiap siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa digunakan pedoman Arikunto (2006:210) sebagai berikut yang terlampir dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2. Kategori Aktivitas Siswa

Rentang Persentase	Kategori
85% - 100%	Sangat Aktif
70% - 84%	Aktif
55% - 69%	Cukup Aktif
36% - 54%	Kurang Aktif
0% - 35%	Sangat Kurang Aktif

Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes formatif merupakan gambaran mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Data ini berbentuk nilai-nilai hasil evaluasi tes tertulis.

Kriteria nilai yang diperoleh siswa dapat dilihat berdasarkan pedoman berikut:

Tabel 3.3. Persentase Siswa yang Mencapai Ketuntasan Belajar dan Kriteria Keberhasilan Tindakan.

Nilai	Siklus					
	I		II		dst	
	Jumlah (orang)	%	Jumlah (orang)	%	Jumlah (orang)	%
< 60						
60 – 80						
≥ 81						

3.6 Tahapan Penelitian Tindakan

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Siklus I

1. Perencanaan

- a. Menentukan standar kompetensi.
- b. Menentukan kompetensi dasar dan indikator.
- c. Menentukan tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran.
- d. Merancang kegiatan belajar mengajar.
- e. Sumber atau alat pelajaran.
- f. Penilaian.
- g. Menyusun lembar observasi siswa

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Menjelaskan materi pembelajaran operasi hitung bilangan.
- b. Membagi siswa dalam 2 kelompok, kelompok soal dan jawaban.
- c. Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan tahapan tipe pembelajaran *Make A Match*.
- d. Mengerjakan soal menggunakan kartu.
- e. Pasangan siswa bergantian ke depan untuk menjelaskan jawaban dari soal yang mereka miliki.

3. Observasi

Pengamatan yang dilakukan observer dalam menggunakan media kartu yaitu dengan meminta bantuan pada teman sejawat pada saat pelaksanaan pembelajaran.

Observasi yang dilakukan terhadap ahtivitas dan hasil belajar siswa adalah:

- a. Menemukan kesulitan dan kekurangan siswa pada aspek aktivitas yang diamati.
- b. Mendata hasil belajar siswa yang sudah mencapai hasil 60 dan yang belum mencapai 60.

4. Refleksi

Berkaitan dengan hasil observasi tentang kegiatan dan hasil belajar siswa maka penelitian berkolaborasi dengan pengamat dan menetapkan:

- a. Apa yang telah dicapai siswa pada pembelajaran matematika tentang operasi hitung bilangan menggunakan tipe pembelajaran *Make A Match*.
- b. Apa yang belum dicapai siswa pada pembelajaran matematika tentang operasi hitung bilangan menggunakan tipe pembelajaran *Make A Match*.
- c. Kekurangan guru dalam menerapkan tipe pembelajaran *Make A Match*.

- d. Apa yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran dalam siklus berikutnya.

b. Siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan akan dilakukan hal-hal sebagai berikut::

- a. Menyiapkan silabus, rencana perbaikan pembelajaran dan materi.
- b. Menyiapkan instrument penelitian terdiri dari lembar observasi untuk untuk kegiatan guru dan siswa serta lembar hasil belajar siswa.
- c. Menentukan materi.

2. Pelaksanaan tindakan

- a. Menjelaskan materi pembelajaran operasi hitung bilangan.
- b. Membagi siswa dalam 2 kelompok, kelompok soal dan jawaban.
- c. Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan tahapan tipe pembelajaran *Make A Match*.
- d. Mengerjakan soal menggunakan kartu.
 - a. Pasangan siswa bergantian ke depan untuk menjelaskan jawaban dari soal yang mereka miliki.

3. Observasi dalam kegiatan tahap ini masih sama seperti pada kegiatan observasi siklus I yaitu peneliti meminta bantuan kepada teman sejawat untuk mengadakan observasi pada saat pelaksanaan

pembelajaran. Pada tahap ini akan diketahui aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I.

4. Refleksi

Berdasarkan siklus II aktivitas belajar siswa sudah mengalami peningkatan setiap aspek yang diamati, hasil belajar siswa pun mengalami peningkatan hingga mencapai 100%. Untuk itu penelitian ini di anggap berhasil dan tidak perlu dilanjutkan lagi.

3.7 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah :

1. Terjadinya peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I dan siklus II melalui pembelajaran *Make A Match*.
2. Terjadinya peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran *Make A Match* dari siklus I dan siklus II.